

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁵⁰ Dalam penelitian ini variable yang ingin diketahui yaitu hubungan *work family enrichment* (variabel x) dengan keterikatan kerja (variabel y). Pada penelitian ini akan digambarkan hasil penelitian tentang *work family enrichment* dan keterikatan kerja pada *driver* gojek Pare Kediri. Dimana peneliti akan menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang ditemukan dengan analisis statistik dan teori setelah melakukan penyebaran angket atau kuisisioner di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi

⁵⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 63.

seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti itu⁵¹. Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi merupakan *driver gojek online* yang berada di wilayah Pare Kediri yang berjumlah 150 *Driver*.

Sedangkan Sampel menurut Sugiyono, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵². Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁵³, dengan jumlah sampel 150 *driver gojek online*. Menurut Margono menyatakan bahwa dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁵⁴.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 80

⁵² *Ibid.*, 81

⁵³ Menurut Sugiyono, 2001: 60

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 171

Teknik pengumpulan data, dengan wawancara awal peneliti dengan beberapa *driver* Gojek Pare Kediri sebagai data awal guna untuk dasar penelitian ini. Selanjutnya dengan membagikan skala alat ukur dalam psikologi yang memuat aitem-aitem dalam bentuk angket (kuisisioner) kepada subyek penelitian. Angket (kuisisioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan peneliti⁵⁵. Untuk penelitian ini mengadaptasi angket dari item sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama⁵⁶. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel⁵⁷. Jadi instrumen penelitian yang akan digunakan mengacu pada variabel yang akan diteliti yaitu *work family enrichment* dan keterikatan kerja.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua buah angket yaitu angket tentang *work family enrichment* dan keterikatan kerja.

⁵⁵ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 75

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102

1. Skala Keterikatan Kerja

Sistem penilaian dari skala keterikatan kerja menggunakan skala model *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu⁵⁸.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Keterikatan Kerja

Aspek	Item Awal		Item Yang Tidak Gugur	
	Fav	Unf	Fav	Unf
Semangat (<i>Vigor</i>)	1,2,9,12	5,6,21,22	1,2,9,12	5,6,21,22
Dedikasi	3,4,13,15	10,17,19,20	3,4,13,15	10,17,19,20
Absorsi	7,8,14	11,16,18	7,8,14	11,16,18
JUMLAH	11	11	11	11

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 50

2. Skala *Work Family Enrichment*

Sistem penilaian dari skala *work family enrichment* menggunakan skala model *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu⁵⁹.

Tabel 3. 2 *Blueprint Work Family Enrichment*

Aspek	Item Awal		Item Yang Gugur		Item Yang Tidak Gugur	
	Fav	Unf	Fav	Unf	Fav	Unf
Keterlibatan pekerjaan terhadap keluarga						
<i>Development</i>	1,26,27	4,8,	1,26,27	-	-	4,8,
<i>Affect</i>	2,19,22 23	5,9,12, 16,17	-	16	2,19,22 23	5,9,12 , 17
<i>Capital</i>	3,15	13,30	15	30	3	13
Keterlibatan keluarga terhadap pekerjaan						
<i>Development</i>	14,18	20,29	18	-	14	20,29
<i>Affect</i>	7,11	21,28	11	21	7	28
<i>Efficiency</i>	6,10	24,25	6	-	10	24,25

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 50

Jumlah	15	15	7	3	8	12
---------------	-----------	-----------	----------	----------	----------	-----------

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

E. Analisis Data

Analisis data ini menggunakan kuantitatif korelasi *product moment* yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan antara dua variable atau lebih, dengan aplikasi SPSS versi 23. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh *Karl Pearson*, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan Product Moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁶⁰ Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut:

- a. Pengambilan dari populasi harus random (acak).

⁶⁰ Anas Sudijiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 190

- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio.
- c. Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- d. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.⁶¹

Asumsi yang mendasari pada analisis Product Moment adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi Kendall's atau spearman tidak mensyaratkan distribusi data normal.⁶² Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji korelasi Product Moment, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji nonparametric dengan menggunakan uji korelasi Kendall's tau dan Spearman, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat. Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi product moment:⁶³

⁶¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 136

⁶² Dwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 40-41

⁶³ Ibid

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

GAMBAR 3.1 Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan \bar{X}

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan \bar{Y}

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁶⁴.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data⁶⁵. tabulasi data penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa hasil kuesioner religiusitas dan moralitas pada remaja.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 128

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran⁶⁶. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pernyataan dari responden dengan skor atau nilai total semua pernyataan dari responden. Untuk melakukan uji validitas skala, digunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 23 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari pada r-tabel ($\alpha ; n - 2$) n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya⁶⁷.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), 5-6

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), 4

Instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut konsisten dan memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya⁶⁸.

Tingkat reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* berdasarkan skala 0-1 dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁶⁹:

Tabel 3.3

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d. 0,80	Reliabel

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), 112

⁶⁹ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: ANDI, 2006),

> 0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel
------------------	-----------------

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif⁷⁰. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur meliputi mean, modus, median, standart deviasi, skor minimal dan skor maksimal.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametric, apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik⁷¹. Uji normalitas digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 136

⁷¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 153

ini menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 *for windows*. Dengan ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_a diterima⁷². Dan jika $sig > a$, maka H_0 diterima, jika $sig < a$, maka H_0 ditolak⁷³.

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184-185

⁷³ Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 350